

Kepada Yth. Pelanggan PT TÜV NORD Indonesia,

Berkenaan dengan penetapan COVID-19 sebagai pandemik oleh *World Health Organization (WHO)* yang dampaknya berpengaruh secara global dan salah satunya terhadap proses kegiatan sertifikasi, maka dengan ini kami, PT TÜV NORD Indonesia, mengambil kebijakan sebagai upaya menjaga kesehatan, keselamatan dan keamanan serta mengurangi risiko penyebaran COVID-19 kepada personel yang terlibat dalam proses sertifikasi.

Untuk kegiatan audit sertifikasi PT TÜV NORD Indonesia mengadopsi dokumen IAF MD 4:2018 untuk pelaksanaan audit jarak jauh. Justifikasi kelayakan audit melalui metode audit jarak jauh akan dinilai menggunakan form FMLF-TNI-100 (terlampir). Adapun rincian penjelasan terkait mekanismenya adalah sbb:

1. Pengaturan Audit Berdasarkan Tipe Audit	
Audit Sertifikasi awal Audit Penambahan Ruang Lingkup Audit Verifikasi Tindakan Perbaikan di Lapangan	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk audit yang telah dijadwalkan pada periode 19 Maret - 15 April 2020, audit tipe ini dapat dilakukan sesuai dengan jadwal dengan metode audit jarak jauh (<i>remote audit</i>) dengan alokasi waktu 100%¹. • Jika perusahaan Anda berhenti beroperasi dalam masa pandemik ini, maka audit jarak jauh harus tetap dilaksanakan segera setelah kegiatan operasional kembali berjalan, atau lihat bagian 2 "Opsis Lain" di bawah ini sebagai alternatif lainnya. • Untuk semua tipe audit, audit jarak jauh untuk IATF 16949 dan ISO 13485-MDD tidak berlaku.
Audit Surveilans tahun pertama setelah Audit Sertifikasi (SA-1)	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk audit surveilans yang jatuh tempo audit pada periode 19 Maret - 15 April 2020 dan sudah terjadwal, 100% waktu audit dapat dialokasikan untuk audit jarak jauh. • Jika perusahaan Anda berhenti beroperasi dalam masa pandemik ini, maka audit jarak jauh harus tetap dilaksanakan segera setelah kegiatan operasional kembali berjalan, atau lihat bagian 2 "Opsis Lain" di bawah ini sebagai alternatif lainnya • Apapun mekanisme audit yang disepakati, audit harus terlaksana maksimum 6 bulan dari batas jatuh tempo audit (12 bulan dari tanggal keputusan sertifikasi awal ditambah 6 bulan). • Jika dalam batas maksimum 6 bulan audit tidak dapat terlaksana tanpa didukung dengan bukti yang cukup maka sertifikat akan ditangguhkan atau ditarik dan siklus audit akan dimulai kembali ke sertifikasi awal.
Audit Surveilans lainnya (SA-2, dst.)	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk audit surveilans yang jatuh tempo audit pada periode 19 Maret - 15 April 2020 dan sudah terjadwal, 100% waktu audit dapat dialokasikan untuk audit jarak jauh. • Jika perusahaan Anda berhenti beroperasi dalam masa pandemik ini, maka audit jarak jauh harus tetap dilaksanakan segera setelah kegiatan operasional kembali berjalan, atau lihat bagian 2 "Opsis Lain" di bawah ini sebagai alternatif lainnya • Apapun mekanisme audit yang disepakati harus terlaksana paling lambat sampai dengan akhir tahun berjalan (31 Desember 2020). • Jika sampai dengan akhir tahun berjalan tidak terlaksana tanpa didukung dengan bukti yang cukup, maka sertifikat dapat ditangguhkan atau dicabut, sesuai dengan prosedur yang ada, dan siklus audit akan dimulai kembali ke sertifikasi awal.

¹ Alokasi audit jarak jauh sebesar 100% telah dijustifikasi oleh QM Manager TÜV NORD Indonesia (TNI), mengingat wabah pandemik covid-19 per hari dokumen ini dibuat jumlah pasien positif covid-19 terus meningkat.

Panduan Audit Sertifikasi Sistem Manajemen Dalam Masa Pandemi COVID-19



Resertifikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk validitas sertifikat yang berakhir di periode 19 Maret – 15 April 2020, Audit dapat tetap dilaksanakan dengan 100% metode audit jarak jauh. • Jika perusahaan Anda berhenti beroperasi dalam masa pandemi ini, maka audit jarak jauh harus tetap dilaksanakan segera setelah kegiatan operasional kembali berjalan, atau lihat bagian 2 "Opsis Lain" di bawah ini sebagai alternatif lainnya • Melalui penilaian risiko dan proses persetujuan oleh TN Quality Manager, dapat diperpanjang maksimum 6 bulan setelah masa sertifikat berakhir. Surat permohonan pengajuan perpanjangan tertulis dapat diajukan ke email cscert.id@tuv-nord.com. • Apapun mekanisme audit yang disepakati, audit harus terlaksana sesuai dengan masa perpanjangan sertifikat yang diberikan, maksimum 6 bulan setelah masa sertifikat berakhir. • Penerbitan sertifikat yang baru mengikuti validitas sertifikat siklus audit yang sebelumnya. • Kegagalan untuk realisasi audit resertifikasi dalam periode perpanjangan yang telah diberikan, maka sertifikat akan segera dicabut.
2. Opsis Lain	
Opsis Lain	<ul style="list-style-type: none"> • Jika audit jarak jauh tidak dapat disetujui dan lokasi audit dilakukan di wilayah berisiko rendah untuk penyebaran COVID-19 atau perusahaan Anda tidak menolak untuk audit di lapangan pada periode ini maka Prosedur Tanggap Darurat COVID-19 (PHSE-TNI-10) dan Kebijakan "<i>social distancing</i>" berlaku (terlampir) • Jika perusahaan Anda tidak memenuhi persyaratan audit jarak jauh karena kendala teknis (mis. Ketidaktersediaan koneksi atau perangkat lunak/keras yang dibutuhkan) atau karena perusahaan Anda lebih memilih untuk menunda audit maka audit di lapangan (<i>on site</i>) akan dijadwalkan sampai status COVID-19 dinyatakan berakhir oleh pemerintah. Untuk mengantisipasi jadwal yang padat dan adanya tambahan aktivitas yang ditimbulkan akibat penundaan audit ini (estimasi 0.5 MD), maka perusahaan Anda akan dikenakan biaya tambahan. Tim sales kami akan menghubungi Anda untuk penjelasan lebih rinci terkait biaya tambahan.
3. Cakupan Audit Jarak Jauh	
Umum untuk semua Audit Sistem Manajemen dan ISO 9001	<ul style="list-style-type: none"> • Rapat Pembukaan (<i>opening meeting</i>) • Rapat penutupan (<i>closing meeting</i>) • Interview misalnya QM-representatif, Sales Department, Marketing, Top Management • Review dokumen misalnya Tinjauan manajemen, Analisis SWOT, audit internal, tindakan korektif, dll.
ISO 14001	<ul style="list-style-type: none"> • Umum (Lih. bagian 3 point Umum) • Analisa dan Identifikasi Aspek Dampak Lingkungan; dan monitoringnya • Informasi terdokumentasi lainnya yang dipersyaratkan dalam standar.
OHSAS 18001 – ISO 45001	<ul style="list-style-type: none"> • Umum (Lih. bagian 3 point Umum) • Identifikasi dan Analisa Keamanan dan Kesehatan Pekerja di Lingkungan Kerja; dan monitoringnya. • Laporan kecelakaan kerja • Informasi terdokumentasi lainnya yang dipersyaratkan dalam standar.

Panduan Audit Sertifikasi Sistem Manajemen Dalam Masa Pandemi COVID-19



FSSC 22000, ISO 22000, HACCP	<ul style="list-style-type: none"> • Umum (Lih. bagian 3 Umum) • Tinjauan perubahan kunci sejak audit terakhir mis. Rencana HACCP, penarikan produk dan tingkat keluhan yang signifikan. • Status berkaitan dengan tujuan dan kinerja proses utama, tinjauan manajemen dan audit internal; • Meninjau dokumen dari pemrosesan catatan termasuk tetapi tidak terbatas pada pemantauan dan tindakan korektif yang terkait dengan OPRP dan CCP; • Tinjauan catatan PRP yaitu catatan kebersihan, pengendalian hama dan pemeliharaan; • Uji mampu telusur untuk memastikan kepatuhan berkelanjutan terhadap aturan Skema; • Kesiapsiagaan dan tanggap darurat termasuk dampak COVID-19 pada rantai pasokan organisasi dan dampak potensial pada sumber daya.
ISO 13485-MDD	Audit jarak jauh tidak berlaku untuk skema ini kecuali untuk di negara-negara Italia, China, Iran, Korea Selatan dan Perancis.
IATF 16949	Audit jarak jauh tidak berlaku untuk skema ini, penundaan jadwal audit merujuk kepada dokumen CB Communiqué 2020-001 REV 01 (https://www.iatfglobaloversight.org/wp/wp-content/uploads/2020/02/CB-Communiqu%C3%A9-2020-001-REV-01-IATF-Waivers-Coronavirus.pdf)
ISO 27001	<p>ISO / IEC 27006 diterbitkan pada 2015, sedangkan IAF MD4 diterbitkan pada 2018 (Edisi 2, Dikeluarkan 04 Juli 2018, aplikasi mulai 04 Juli 2019). Jadi, mengingat keadaan khusus, untuk ISO / IEC 27006 aturan yang relevan dari IAF MD4 juga berlaku. Ini berarti bahwa mungkin untuk mengadopsi pendekatan MD4 ISO / IEC 27006, yaitu melebihi 30% "di luar situs" dan memungkinkan 100% di luar lokasi, selama periode COVID-19 ini. Justifikasi 100%² harus terekam dengan baik berdasarkan penilaian risiko.</p> <p>Audit Jarak Jauh mencakup:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Umum (Lih. bagian 3 point Umum) • Ruang lingkup, kebijakan, metode risk, penilaian resiko, SoA, sasaran, internal audit, tinjauan manajemen, A.6 organizational of information security, A.7 human resources security, A.15 supplier relationship
ISO 37001	<ul style="list-style-type: none"> • Umum (Lih. bagian 3 point Umum) • Prosedur Uji Kelayakan (<i>Due Diligence</i>) • <i>Whistleblowing System</i> • Kebijakan "<i>gift policy</i>" dan "<i>anti bribery</i>" • Informasi terdokumentasi lainnya yang dipersyaratkan dalam standar.
LSUP	Akan disampaikan terpisah menyusul kesepakatan dengan Kemenparekraf.
ISPO	Akan disampaikan terpisah menyusul kesepakatan dengan komisi ISPO.
ISCC	Eksepsi sementara untuk audit jarak jauh mengacu kepada dokumen ISCC yang dapat diunduh pada link berikut ini: https://archive.newsletter2go.com/?n2g=ij14sms7-6hzqgxpz-1e4w
Amfori BSCI	Silahkan mengunduh dokumen rekomendasi dari Amfori pada link berikut ini: https://www.amfori.org/news/recommendations-following-novel-coronavirus-outbreak

² Alokasi audit jarak jauh sebesar 100% telah dijustifikasi oleh QM Manager TÜV NORD Indonesia (TNI), mengingat wabah pandemi COVID-19 per hari ini jumlah pasien positif COVID-19 terus meningkat.

4. Persyaratan Teknis dan Persiapan Audit Jarak Jauh

Persyaratan Teknis Untuk Audit Jarak Jauh yang harus dipersiapkan sebelum audit	<p>Untuk melakukan audit jarak jauh, perangkat keras dan lunak yang diperlukan harus tersedia di lokasi pelanggan dan auditor. kedua pihak audit agar menggunakan peralatan yang sama untuk meminimalkan kebutuhan akan koordinasi dan gangguan teknis. Persyaratan teknis kedua pihak audit harus diperiksa sebelum audit.</p> <ul style="list-style-type: none">• Komputer/Laptop dengan akses internet• Aplikasi untuk pertemuan online (WebEx, Skype for Business, Zoom, etc.)• Webcam• Peralatan audio yang Baik (<i>microfone, speakers, headset, telefon, dll</i>)• Koneksi internet yang aman dan stabil (LAN, WLAN)• Dua layar monitor jika memungkinkan• Ruang/lingkungan kerja yang tenang (sebagai proteksi untuk keamanan informasi dari audit dan keefektifan proses audit)
Persiapan Sebelum Audit Jarak Jauh Dimulai	<ul style="list-style-type: none">• Setelah permohonan Anda untuk melakukan audit jarak jauh disetujui melalui tinjauan kelayakan sesuai form FMLF-TNI-100, maka tim penjadwalan audit akan menghubungi Anda untuk penjadwalan.• Menyetujui aplikasi yang akan digunakan dalam audit jarak jauh (Skype/lainnya)• <i>link invitation</i> akan dibuat oleh tim penjadwalan audit TÜV NORD Indonesia sesuai dengan tanggal audit yang telah disepakati, yang ditujukan ke seluruh tim auditor dan auditee.• Auditee dapat menyebarkan <i>link invitation</i> kepada seluruh tim auditee yang akan dilibatkan dalam audit jarak jauh.• Kedua belah pihak baik Auditor dan Auditee, mempersiapkan persyaratan teknis (lihat point di atas) dan memastikan bahwa semua perangkat dan jaringan berfungsi dengan baik sesaat sebelum audit dimulai.• Jika audit team lebih dari 1 auditor dan audit dilakukan secara terpisah antara lead auditor dan tim audit lainnya, maka segera setelah rapat pembukaan, masing-masing tim auditor lainnya akan membuat <i>link invitation</i> baru dan mengundang masing-masing auditee yang telah ditetapkan dalam rapat pembukaan.

Demikian panduan ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya untuk mengantisipasi penyebaran wabah pandemik COVID-19. Jika ada pertanyaan, Anda dapat menghubungi cscert.id@tuv-nord.com atau Anda dapat menghubungi sales terkait.

Jakarta, 19 April 2020



Leopold Hutapea
QM Manager/Head of CB/VP Operasional I
PT TÜV NORD Indonesia

Dokumen terkait panduan ini:

- FMLF-TNI-100: Waiver Request and Justification for Remote Audit
- PHSE-TNI-10: Prosedur Tanggap Darurat COVID-19
- Kebijakan "Social Distancing" Untuk Pertemuan Bisnis Dalam Masa Pandemi